

LAPORAN

PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)



**PENGUATAN PROPHETIC PARENTING BAGI ORANGTUA DI MAJELIS TAKLIM
AL-HIKMAH RT 13 RW 009 KALISARI JAKARTA TIMUR**

Oleh :

**Nurmawati, M. Pd., Kons
Dr. Siti Hajar, M. Pd.
Tomy Dwi Apriyanto**

**0315089101/Ketua
0316098307/Anggota
1901915101/Mahasiswa)**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR HAMKA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Judul : Penguatan prophetic parenting bagi orangtua di majelis taklim al-hikmah RT 13 RW 009 kalisari Jakarta Timur
2. Nama Mitra Program IBM : Majelis Taklim Al-Hikmah RT 13 RW 009 Kalisari Jakarta Timur
3. Jenis Mitra : Non Produktif
4. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Nurmawati, M.Pd., Kons/Bimbingan dan Konseling
 - b. NIDN : 0315089101
 - c. Program Studi/Fakultas : Bimbingan dan Konseling/FKIP
 - d. Bidang Keahlian : Bimbingan dan Konseling
 - e. Alamat/Telp/Fax/Surel : Jln. Tegal Sari No 11 Jakarta Timur
 - f. No. Handphone : 0812861063970
 - g. Email : nurmawati@uhamka.ac.id
5. Anggota Tim Pengusul
 - a. Jumlah Anggota : Dosen 1 orang
 - b. Nama Anggota I/bidang keahlian : Dr. Siti Hajar, M.Pd / Bimbingan dan Konseling
 - c. Mahasiswa yang terlibat : 1 orang
 - d. Nama Mahasiswa I/NIM : Tomi Dwi Apriyanto /1901915101
6. Lokasi Kegiatan Mitra
 - a. Wilayah Mitra (Desa / Kecamatan) : Kelurahan Pasar Rebo
 - b. Kabupaten / Kota : Jakarta Timur
 - c. Provinsi : DKI Jakarta
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 5 KM
 - e. Alamat Mitra/Telp/Faks : jln. Kalisari RT 13 RW 009 Pasar Rebo Cijantung Jakarta timur
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 6 Bulan
8. Biaya Total
 - a. LPPM UHAMKA : Rp. 3.300.000
 - b. Sumber lain : Rp. 0

Mengetahui,
Ketua Prodi BK



Dr. Asni, M.Pd., Kons
NIDN. 0012036201

Dekan FKIP UHAMKA



Dr. Desvian Bandarsyah, M. Pd
NIDN. 0317126903

Jakarta, 10 Maret 2023
Ketua Tim Pengabdian Masyarakat



Nurmawati, M.Pd., Kons
NIDN. 0315089101

Ketua LPPM UHAMKA

Dr. Gufron Amirullah, M.Pd
NIDN. 0319057402



Nomor : 013/H.04.02/2022
Tanggal : 10 Desember 2022

Pada hari ini Sabtu Tanggal Sepuluh Desember Dua Ribu Dua Puluh Dua (10-12-2022) telah dilaksanakan kegiatan perjanjian pelaksanaan pengabdian masyarakat antara:

1. Dr. Gufron Amirullah, M.Pd. bertindak untuk dan atas nama Ketua Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.

2. NURMAWATI M.Pd., Kons bertindak untuk dan atas nama penerima bantuan biaya pelaksanaan Pengabdian dan Pemberdayaan Pada Masyarakat yang selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Kedua belah pihak bersama-sama telah sepakat untuk melakukan perjanjian pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat dengan ketentuan sebagai berikut :

Pasal 1

PIHAK PERTAMA memberikan tugas kepada PIHAK KEDUA dan PIHAK KEDUA bersedia menerima tugas dari PIHAK PERTAMA untuk melaksanakan Pengabdian Pada Masyarakat dengan judul *PENGUATAN PROPHETIC PARENTING BAGI ORANGTUA DI MAJELIS TAKLIM AL-HIKMAH RT 13 RW 009 KALISARI JAKARTA TIMUR*. Kegiatan pengabdian masyarakat tersebut berisi luaran wajib dan tambahan yang telah disampaikan dalam laman simakip.uhamka.ac.id.

Pasal 2

PIHAK PERTAMA memberi bantuan biaya Pengabdian Pada Masyarakat tersebut pada pasal 1 sebesar 3.300.000 (Tiga Juta Tiga Ratus Ribu). Pembayaran bantuan tersebut pada ayat (1) dilakukan dua tahap, yaitu :

1. Tahap pertama sebesar Rp2.300.000 (Dua Juta Tiga Ratus Ribu Rupiah) dibayarkan setelah surat perjanjian ini ditandatangani oleh dua belah pihak.
2. Tahap kedua sebesar Rp1.000.000 (Satu Juta Rupiah) dibayarkan setelah PIHAK KEDUA menyerahkan laporan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat beserta luarannya kepada PIHAK PERTAMA.

Pasal 3

1. PIHAK KEDUA diwajibkan melaksanakan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat seperti tersebut pada pasal 1 dengan sungguh-sungguh dan penuh rasa tanggung jawab serta menjunjung tinggi/menjaga wibawa dan citra positif Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. PIHAK KEDUA harus menyelesaikan Pengabdian Pada Masyarakat tersebut pada pasal 1 dalam kurun waktu 3 (Tiga) bulan terhitung sejak tanggal surat ini ditandatangani. PIHAK KEDUA wajib menyampaikan laporan, luaran wajib, dan luaran tambahan kegiatan pengabdian pada masyarakat sebagaimana tersebut pada pasal 1 di laman simakip.uhamka.ac.id

3. PIHAK PERTAMA akan melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan sebagaimana disebutkan pada pasal 1.
4. PIHAK KEDUA harus menyelesaikan kegiatan pengabdian pada masyarakat tersebut pada pasal 1 dalam kurun waktu 3 (tiga) bulan terhitung sejak surat perjanjian ini ditandatangani.
5. PIHAK KEDUA wajib menyampaikan laporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, luaran wajib, dan tambahan paling lambat tanggal 10 Maret 2023.
6. Jika PIHAK KEDUA terlambat menyerahkan laporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, maka PIHAK KEDUA dikenakan denda sebesar 1% (satu persen) setiap hari dari nilai surat perjanjian pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.
7. Jika PIHAK KEDUA tidak bisa melaksanakan kegiatan tersebut pada pasal 1, maka PIHAK KEDUA wajib mengembalikan seluruh biaya yang telah diberikan oleh PIHAK PERTAMA.

Pasal 4

Hal yang belum diatur dalam perjanjian ini akan ditentukan oleh kedua belah pihak secara musyawarah.

PIHAK PERTAMA



Dr. Gusron Amirulah, M.Pd

PIHAK KEDUA



NURMAWATI M.Pd., Kons

Mengetahui,
Wakil Rektor II,



Dr. Zamah Sari, M.Ag

ABSTRAK

Pengasuhan merupakan proses internalisasi nilai-nilai kehidupan dan karakter kepada anak. Implikasi pengasuhan akan tercermin dari karakter anak pada masa berikutnya. Lemahnya karakter anak zaman sekarang yang sering diungkap media, tentu merupakan bagian dari dampak pengasuhan orangtua. Umat Islam mempunyai pola pengasuhan yang diyakini merupakan pengasuhan komprehensif yang dikenal dengan *prophetic parenting*. *Prophetic parenting* merupakan pola pengasuhan yang disarikan dari nilai-nilai yang diajarkan oleh Rasulullah. Ada lima konsep pola pengasuhan yang diajarkan Rasulullah yaitu: qudwah hasanah (contoh yang baik), mauidzah hasanah (nasihat yang baik), al-'adah (pembiasaan), al-mulahadzah (perhatian), uqubah wa ujarah (proporsional). Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini memberi penguatan kepada para orangtua tentang pengasuhan tersebut. Metode yang digunakan adalah tabligh (penyuluhan dan pengajian) di pertemuan ibu-ibu, pengajian di musholla Al-Hikmah. Sehingga melalui dua kali pertemuan pada majelis Taklim Musholla Al-Hikmah dapat dipahami bagi ibu-ibu majlis dalam peran sebagai seorang ibu mengasuh anak pada implementasi pengasuhan ala Rasulullah SAW tersebut.

Kata kunci: *Prophetic Parenting*, Mulahadzah, 'adah, uqubah wa ujarah, mauidzah, qudwah, tabligh

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkah dan limpahannya sehingga penyusunan rencana program pengabdian masyarakat UHAMKA dapat dilaksanakan guna meningkatkan kompetensi dosen-dosen dalam mengabdikan diri kepada masyarakat.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan catur darma perguruan tinggi yakni berguna bagi masyarakat. Kegiatan yang dilaksanakan oleh pelaksana dan merupakan suatu kebermanfaatan bagi Masyarakat umum khususnya Majelis taklim Mushollah Al-Hikmah. Dengan harapan kegiatan yang telah dilaksanakan terealisasikan dan terselenggara dengan baik dan bermanfaat, selain itu merupakan bentuk apresiasi dan dukungan kami terhadap peningkatan pemahaman sebagai orangtua terhadap implementasi pola asuh orangtua pada nilai-nilai Rasulullah SAW.

Demikian Laporan kegiatan pengabdian masyarakat ini kami sampaikan, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Mohon maaf apabila masih ada banyak kekurangan dan kelemahan, kritik dan saran selalu kami nantikan.

Jakarta, 10 Maret 2023

Ketua Tim Pelaksana
Pengabdian Masyarakat
Nurmawati, M.Pd., Kons

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
SPK	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Analisis Situasi	1
1.2 Permasalahan Mitra	2
BAB 2. TUJUAN DAN SASARAN	3
2.1 Solusi	3
2.2 Target Luaran	3
BAB 3. METODOLOGI PELAKSANAAN.....	4
BAB 4. LUARAN YANG DICAPAI.....	5
BAB 5. FAKTOR PENDUKUNG DAN KENDALA DAN TINDAK LANJUT	6
BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN	7
DAFTAR PUSTAKA	7
DAFTAR LAMPIRAN.....	9
Lampiran 1. Realisasi Anggaran	
Lampiran 2. Personalia tenaga pelaksana	
Lampiran 3. Makalah/ Materi Kegiatan	
Lampiran 4. Artikel Ilmiah	
Lampiran 5. Publikasi media cetak	
Lampiran 6. Luaran Buku Chapter	
Lampiran 7. Foto Dokumentasi Kegiatan	
Lampiran 8. Daftar Peserta	
Lampiran 9. Surat Mitra	

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Kegiatan dan Metode Penyampaian	10

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 4.1 Penyampain materi Pertama pada pelaksanaan pengabdian masyarakat	11
Gambar 4.2 Antusias peserta dalam mengikuti kegiatan	12
Gmabar 4.3 Penyampain materi Kedua pada pelaksanaan pengabdian masyarakat	13
Gambar 4.4 Antusias ibu-ibu dan anak-anak pada kegiatan Pengmas	16

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Realisasi Anggaran

Lampiran Materi Kegiatan

Lampiran Personalia tenaga pelaksana

Lampiran Artikel ilmiah

Lampiran Draft publikasi di media cetak/daring

Lampiran Foto Dokumentasi kegiatan

Lampiran Daftar Peserta

Lampiran Surat Mitra

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian kepada Masyarakat

Penguatan prophetic parenting bagi orangtua di majelis taklim al-hikmah RT 13 RW 009 kalisari Jakarta Timur

2. Tim Pelaksana

No	Nama	Jabatan	Program Studi (Lintas Disiplin Bidang Ilmu)	Bidang Tugas
1	Nurmawati, M.Pd., Kons	Ketua	Bimbingan dan Konseling	Koordinasi Mitra, pembuatan Proposal dan Pemberian 1
2	Dr. Siti Hajar, M.Pd	Anggota 1	Bimbingan dan Konseling	Surat menyurat (Administrasi) Pelaksana dan Pemberian materi 2
3	Tomy Dwi Apriyanto	Anggota 2	Bimbingan dan Konseling	Dokumentasi, teknis

3. Mitra

No	Ketua/ Penanggung Jawab	Nama Lembaga/ Kelompok Mitra	Dana
1.	Bapak Sumarno	Ketua RT 13 RW 009 Kalisari Jakarta Timur	-
2.	Ibu Yati, S.Pd	Sekretaris RT 13 RW 009 Kalisari Jakarta Timur	-

4. Target Luaran Wajib

No	Jenis Luaran	Status target capaian (sudah terbit, sudah diunggah, sudah tercapai, terdaftar/granted)	Keterangan (<i>url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya</i>)
1	Publikasi di Jurnal	Publish	https://ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/ejoin/article/view/571
2	Publikasi di media massa/online	Publish	https://www.ghirahbelajar.com/2023/02/dosen-uhamka-berikan-edukasi-prophetic-parenting-di-mt-al-hikmah-jaktim.html

3	Buku Chanpter	Terdaftar Antologi MOT	Proses
---	---------------	------------------------	--------

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) anak terlantar di Indonesia sangat tinggi dan berada pada kondisi yang memprihatinkan. Pada tahun 2021 jumlah anak terlantar pada usia 5-18 tahun di 30 provinsi telah mencapai 3.488.309 anak. Jumlah balita terlantar mencapai 117.882 anak. Sedangkan jumlah anak yang berpotensi terlantar mencapai 10.322.674. Sungguh ini jumlah yang fantastis sehingga berpotensi menjadi gunung es yang berakibat pada kenakalan anak dan permasalahan sosial lainnya (Eliasa, 2011). Kondisi di atas menjadi keperihatinan sendiri bagi seluruh insan yang bergelut di dunia pendidikan. Keterlantaran anak tentu disebabkan oleh pengasuhan yang tidak baik. Sementara itu, keberhasilan pendidikan salah satunya dipengaruhi oleh baik dan buruknya pengasuhan anak. Oleh karena itu, perbaikan pengasuhan anak menjadi sesuatu yang sangat urgen dalam kehidupan masyarakat. Buruknya pengasuhan anak disebabkan oleh banyak hal, diantaranya karena minimnya pengetahuan orangtua tentang pola asuh dan kesibukan orangtua sehingga kurang memperhatikan anak.

Daerah Kalisari RT 13 RW 009 Jakarta Timur menjadi perhatian karena ibu-ibu tidak memperhatikan anaknya yang bebas bermain, berkeliaran sampai larut malam. Para orangtua dan remaja sibuk bekerja untuk memenuhi nafkah keluarga. Bapak dan ibu yang berada di wilayah tersebut tergolong sibuk, terutama orangtua. Sebagian warga yang bekerja sebagai Pegawai negeri Sipil juga bertugas di luar kota sehingga hubungan dengan keluarga terutama anak sangat kurang.

Kondisi lingkungan yang kurang diperhatikan sebagai orangtua dalam mendidik menjadi perhatian untuk diberikan pemahaman pentingnya mendidikan anak. Karena itulah dipandang perlu untuk meningkatkan pengetahuan orangtua tentang pengetahuan tentang tanggung jawab orangtua dan metode pendidikan yang diajarkan Rasulullah (prophetic parenting). Prophetic parenting di sini adalah cara pandang pendidikan anak dengan mengaju kepada cara pengasuhan yang diajarkan oleh Rasulullah Muhammad SAW (Masduki dkk., 2020).

Pengasuhan yang diajarkan Rasulullah seperti penguatan aqidah, penguatan akhlak dan ibadah. Penguatan ketiga aspek agama tersebut termasuk dalam kekuatan religius bagi seseorang (Ru'iyah, 2013), sehingga seorang anak dapat menguasai emosinya dan dapat bergaul dengan sesama teman sebayanya. Anak-anak yang dalam pengasuhan yang baik, dapat saling menerima dan memaafkan kekuarangan orang lain. Keadaan semacam ini dapat terjadi bagi mereka yang mendapat pengasuhan yang baik dan benar sebagaimana yang dicontohkan Rasulullah. Rasulullah juga menekankan bahwa perbaikan aqidah, akhlak dan ibadah bagi anak harus dimulai dari keluarga. Orangtualah yang mempunyai peranan penting, sebagaimana dalam penelitian dikatakan bahwa perbaikan akhlak anak harus ada kerjasama yang baik antara lembaga pendidikan. Orangtua merupakan ujung tombak yang sangat penentuan baik dan buruknya akhlak anak (Ru'iyah,2019). Oleh karena itu orangtua harus mempunyai kemampuan pengasuhan yang benar, sesuai dengan ajaran Rasulullah SAW. Dengan pengetahuan dan penerapan pola asuh seperti ajaran Rasulullah diharapkan pengasuhan di daerah ini menjadi baik. Anak-anak akan menjadi rajin beribadah, dan hidup mengikuti ajaran agama yang baik dan benar sehingga tercipta masyarakat yang tentram.

1.2 Permasalahan Mitra

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan pada latar belakang diatas, maka permasalahan mitra dalam program ini adalah sebagai berikut:

1. Terbatasnya dalam pengawasan anak
2. Banyaknya anak yang mengalami kurangnya perhatian orangtua
3. Orangtua sibuk tanpa memiliki pengetahuan kewajiban dalam mendidik anak

BAB 2. TUJUAN DAN SASARAN

1.1 TUJUAN

Tujuan yang ditawarkan dalam penerapan Iptek bagi ibu-ibu Majelis Taklim Al-Hikmah adalah sebagai berikut:

1. Memberikan wawasan pengetahuan tentang pentingnya mendidik anak
2. Memberikan wawasan pengetahuan tentang dampak apabila anak tidak didik secara baik
3. Memberikan bekal kemampuan untuk cara mendidik anak ala Rasulullah SAW
4. Tim dosen BK UHAMKA bersinergi dengan orangtua untuk melaksanakan dan menyalurkan pada hal positif dalam membimbing anak

1.2. SASARAN

Orangtua ibu Majelis taklim al-hikmah RT 13 RW 009 kalisari Jakarta Timur.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN YANG TELAH DILAKSANAKAN

Sebagaimana target dan luaran yang disampaikan di atas, maka kegiatan ini dilaksanakan dengan metode berikut:

Tabel : 1
Kegiatan dan metode penyampaian

NO	Kegiatan	Metode	Capaian
1	Pengantar materi tentang pentingnya mendidik anak	Presentasi, diskusi, dan tanya jawab	Meningkatkan kesadaran akan pentingnya mendidik anak
2	Pengantar materi tentang dampak <i>negative</i> jika anak diberi kebebasan	Presentasi, diskusi dan tanya jawab	Memahami tentang dampak <i>negative</i> jika anak diberi kebebasan
3	Peserta diberikan bimbingan dan pendampingan berupa video simulasi	video simulasi	Meningkatkan ketrampilan dan memahami dalam mendidik anak

Langkah- langkah Kegiatan

Langkah kegiatan yang akan dilakukan pada 3 hari dari pukul 08:00- selesai dalam rangka meningkatkan pemahaman orangtua dalam mendidik anak adalah sebagai berikut:

- a. Pengantar materi tentang pentingnya mendidik anak bagi ibu-ibu majlis Taklim RT 13 RW 009 Kalisari Jakarta Timur
- b. Pembekalan materi tentang dampak negative jika anak diberi kebebasan bagi ibu-ibu majlis Taklim RT 13 RW 009 Kalisari Jakarta Timur
- c. Pengaplikasian melalui simulasi video praktek dalam mendidik anak bagi ibu-ibu majlis Taklim RT 13 RW 009 Kalisari Jakarta Timur

Kontribusi partisipasi Mitra

Sesuai dengan kesepakatan dan komitmen dengan mitra, maka kegiatan PKM akan dilaksanakan. Mitra membantu mengkoordinasikan peserta untuk hadir dan mengikuti kegiatan sampai selesai. Serta evaluasi pelaksanaan akan menggunakan google form terkait pernyataan tentang materi pentingnya pengawasan dan mendidik bagi anak.

BAB 4. KELUARAN YANG DICAPAI (*OUTPUT*)

Penguatan Prophetic Parenting bagi Majelis Taklim Al-Hikmah RT 13 RW 009 Kalisari Jakarta Timur. Pengasuhan yang di ajarkan oleh Rasulullah SAW disampaikan pada pertemuan ibu-ibu majlis Taklim Al-Hikmah yang telah terselenggara secara baik. Pelaksanaan pengabdian ini dibantu oleh ketua RT Bapak Sumarno dan Ibu Sekretaris Ibu Yati, S.Pd dan ibu-ibu warga setempat. Pelaksanaan edukasi pengasuhan seperti yang diajarkan Rasulullah SAW bagi Majelis Taklim Al-Hikmah RT 13 RW 009 Kalisari Jakarta Timur. disampaikan pada saat pengajian selapanan jamaah mushollah Al-Hikmah.



4.1 Penyampain materi Pertama pada pelaksanaan pengabdian masyarakat

Menampilkan teladan yang baik, orang tua menyadari bahwa dalam masa pertumbuhan, anak memperhatikan segala sikap maupun perkataan kedua orang tuanya. Sebagaimana yang dikatakan Qutbh bahwa: orang tua dituntut untuk mengerjakan perintah- perintah Allah SWT. dan sunah-sunah Rasulullah SAW. dalam sikap dan perilaku selama itu memungkinkan bagi mereka untuk mengerjakannya. Sebab, anak -anak mereka selalu memperhatikan gerak-gerik mereka tiap saat. Kemampuan seorang anak untuk mengingat dan mengerti akan segala hal sangat besar sekali. Bahkan, bisa jadi lebih besar dari yang kita kira. Sementara, sering kali kita melihat anak sebagai makhluk kecil yang tidak bisa mengerti atau mengingat. Orangtua memberikan teladan yang baik dengan memberi

pemahaman dan contoh untuk saling menyayangi pada sesama makhluk hidup, kasih sayang adalah perasaan senang untuk memberikan perhatian atau perlindungan terhadap orang lain, termasuk pada hewan maupun benda. Perasaan ini berkembang berdasarkan pengalamannya yang menyenangkan dalam berhubungan dengan orang lain (orang tua, saudara, tetangga atau teman).



4.2 Antusias peserta dalam mengikuti kegiatan

Salah satu hal yang orang tua lakukan untuk membangun rasa percaya diri anak adalah dengan membiasakan mengucapkan hal-hal baik seperti maaf, terima kasih dan tolong. Kata ini disebut dengan kata ajaib atau magic word, kata ajaib untuk membangun harga diri yang baik adalah dengan memberikan ucapan apresiasi kepada seorang anak. Kata-kata penghargaan orang tua sangat penting untuk harga diri seorang anak. Memilih waktu yang tepat untuk menasihati, orang tua memperhatikan secara baik waktu yang tepat dalam memberikan nasihat pada anak. “Rasulullah SAW. mempersembahkan kepada kita tiga waktu mendasar dalam memberi nasihat pada anak, yaitu dalam perjalanan, waktu makan dan anak sakit”. Orang tua juga memperhatikan metode yang digunakan dalam menyampaikan nasihat agar nasihat yang orang tua berikan dapat diterima dengan baik oleh anak. Saat memberikan nasihat pada anak, terdapat beberapa hal lain yang harus orang tua perhatikan sebagaimana yang digunakan Rasulullah SAW., yaitu: a) metode kisah, b) metode dialog dan bertanya, c) menyisipkan canda dalam penyampaian nasihat,

d) mengatur pemberian nasihat untuk menghindari rasa bosan, e) menyampaikan nasihat dengan memberi contoh, dan f) menyampaikan nasihat melalui media gambar dan penjelasannya.

Bersikap adil, orang tua telah bersikap adil pada anak, untuk menghindari perbuatan buruk seperti iri, dengki atau kebencian dalam diri anak. Orang tua juga bersikap adil dalam memberikan perhatian, cinta dan kasih sayang pada setiap anak, baik itu anak laki-laki maupun perempuan. “Islam menganggap perlakuan yang sama dalam pengasuhan anak laki-laki maupun perempuan, termasuk persoalan penting dalam membangun tumbuh kembang anak. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW., “berlaku adillah terhadap anak-anak kalian” (H.R. Thabrani). Hal ini juga di tegaskan dalam Q.S. Al-Maidah ayat 8 bahwa, “Islam tidak pernah membedakan anak laki-laki dan perempuan dalam hal mendapatkan kasih sayang dan kelembutan dari orang tua”.

Pada pertemuan pertama pemateri lebih membahas dan mengenal psikologi anak dan peran orangtua dalam memahami psikologi perkembangan anak.

Pada pertemuan kedua pemateri lebih menekankan kepada hak anak dalam memberikan pola asuh orangtua, menunaikan haknya anak.



4.3 Penyampain materi Kedua pada pelaksanaan pengabdian masyarakat

Menunaikan hak anak, bisa disimpulkan bahwa orang tua telah menunaikan hak anak secara fisik maupun psikis. Secara fisik, orang tua memberi makanan dan tempat tinggal yang layak, sedangkan secara psikis orang tua mencurahkan kasih sayang dengan mencium, memeluk, membelai serta mengusap. Sebagaimana yang dikatakan Suwaid (2010) bahwa, “orang tua dapat menunaikan hak anak dengan memberikan ciuman, kelembutan dan kasih sayang. Selain tiga hal tersebut, beberapa hal lain yang dapat mempengaruhi pertumbuhan emosi anak adalah bermain dan bercanda, memberikan hadiah, mengusap pipi dan kepala anak”.

Memberikan anak mainan atau hadiah, bisa disimpulkan bahwa orang tua memberikan mainan atau hadiah disesuaikan dengan usia, kebutuhan dan manfaatnya. Siapa yang memberikan segala mainan ini kepada anak-anak ? Tidak lain adalah orang tua. Orang tua memberikan mainan untuk anak sesuai dengan usia dan kemampuannya. Mereka memberikan mainan itu kepadanya untuk mulai menyibukkan pikiran dan inderanya sehingga dapat tumbuh sedikit demi sedikit. Selain itu agar mainan dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi anak, orang tua seharusnya memiliki beberapa kriteria di bawah seperti: a) apakah mainan yang dibeli dapat memicu anak agar dapat bergerak sehingga jasmaninya menjadi sehat? b) apakah termasuk mainan yang dapat menumbuhkan rasa ingin tahu dan inisiatif? c) apakah termasuk mainan bongkar pasang sehingga dapat memicu kognitif anak? d) apakah mainan tersebut mendorong anak untuk meniru tingkah laku dan cara berpikir positif? Apabila jawabannya ‘ya’, maka mainan tersebut sesuai dengan si anak dan bermanfaat ditinjau dari segi pendidikan.

Selain memberikan hadiah berupa materi, orang tua juga memberi hadiah berupa pujian sebagai apresiasi kebaikan atau pencapaian yang telah anak dapatkan. Pendidik boleh memberikan hadiah berupa materi, tetapi harus disertai dengan tindakan sosial dalam penggunaan hadiah tersebut. Misalnya orang tua memberikan hadiah berupa uang, kemudian orang tua meminta anak untuk menyumbangkan sebagian yang tersebut di kotak amal masjid. Pemberian hadiah non fisik yang dapat diberikan kepada anak yang berperilaku baik seperti pemberian pujian, senyuman, belaian dan pelukan. Hadiah semacam itu sepiantas terkesan biasa-biasa saja karena kita menilainya dari sisi materi. Tetapi, jika kita menilai dari sisi kejiwaan (psikis), pemberian hadiah seperti itu sungguh luar biasa. Pemberian pujian, senyuman, belaian dan pelukan dapat membesarkan hati anak

bahkan akan menjadi sesuatu yang tidak akan pernah dia lupakan yang suatu saat dapat memunculkan motivasi untuk melakukan kebaikan lagi.



4.4 Antusias ibu-ibu dan anak-anak pada kegiatan Pengmas

Membantu anak berbakti dan mengerjakan ketaatan, bisa disimpulkan bahwa orang tua telah membantu anak untuk berbakti dan mengerjakan ketaatan dengan pemberian contoh dan pembiasaan. Maka dari itu orang tua, menjaga anak dengan mendidik, mendisiplinkan

dan mengajarkannya akhlak-akhlak terpuji. Orang tua memberikan pembiasaan pada anak dengan memberikan contoh, melatih secara konsisten dan memberikan arahan disertai penjelasan secara baik. Memberi hukuman, bisa disimpulkan bahwa orang tua memberikan hukuman dengan tujuan mendidik anak agar tidak mengulangi perbuatan buruk. Pemberian hukuman dilakukan terhadap anak yang berperilaku buruk dengan tujuan agar ia tidak melakukannya lagi dan anak yang lain belajar agar tidak mengikuti perilaku tersebut. Dengan demikian, setidaknya ada 2 tujuan penggunaan metode hukuman, yaitu sebagai upaya penanganan terhadap anak yang berperilaku buruk agar ia tidak mengulanginya dan pencegahan terhadap perilaku buruk yang mungkin bisa dilakukan oleh anak.

Selain itu, orang tua memperhatikan beberapa hal sebelum memberikan hukuman, salah satunya memberikan peringatan terlebih dahulu, sebagaimana yang dikatakan 'Ulwan (2018) bahwa: Rasulullah SAW. telah meletakkan cara-cara yang jelas untuk mengatasi penyimpangan anak, mendidiknya, meluruskan kesalahannya dan membentuk akhlak serta mentalnya. Cara- cara yang digunakan Rasulullah SAW. diantaranya: (1) menunjukkan kesalahan dengan mengatakannya, (2) menunjukkan kesalahan dengan sikap lemah lembut, (3) menunjukkan kesalahan dengan menegur, (4) menunjukkan kesalahan dengan memukul, dan (5) menunjukkan kesalahan dengan hukuman yang menyadarkan.

BAB 5 FAKTOR YANG MENGHAMBAT/KENDALA, FAKTOR YANG MENDUKUNG DAN TINDAK LANJUT

Kegiatan ini berlangsung sebanyak dua kali pertemuan pada pemberian materi. Adapun kendala-kendala yang kami rasakan :

1. Keterbatasan dana yang diterima oleh tim pengabdian turut menghambat proses pelaksanaan pengabdian masyarakat dan hanya dilakukan dengan dua kali pertemuan
2. Waktu persiapan yang terbatas membuat tim pengabdian kesulitan dalam menyusun waktu bersama dengan Mitra, mengingat proses pelaksanaan pengabdian masyarakat berbenturan dengan kegiatan ibu-ibu di RT
3. Proses pemberian materi belum maksimal karena pertemuan yang terbatas hanya dua kali pertemuan

Adapun tindak lanjut dari kegiatan ini adalah, melaksanakan program lanjutan (pertemuan berikutnya) guna mencapai hasil yang maksimal dengan membahas topik-topik yang berkelanjutan.

BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan setelah dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat di RT 13 RW 009 Kaliasari dengan judul Penguatan prophetic parenting bagi orangtua di majelis taklim al-hikmah RT 13 RW 009 kalisari Jakarta Timur memberikan pemahaman pada peserta ibu-ibu majelis taklim Al-Hikmah Kalisari Jakarta Timur. Hal ini dibuktikan dengan orang tua telah; menampilkan teladan yang baik, yaitu dengan menyadari bahwa anak akan mengikuti gerak-geriknya sehingga orang tua berusaha untuk menjadi contoh yang baik bagi anak, bukan hanya secara verbal, tapi juga non verbal; memilih waktu yang tepat untuk menasihati anak., menasihati anak dengan cara berdialog tanya jawab, cerita, candaan maupun dengan media gambar; bersikap adil, yaitu dengan tidak membedakan perlakuan antara anak laki-laki dan perempuan atau antara kakak dan adik; menunaikan hak anak, baik secara fisik maupun psikis.

6.2 Saran

Saran pelaksanaan pengabdian masyarakat di RT 13 RW 009 Kaliasari dengan judul Penguatan prophetic parenting bagi orangtua di majelis taklim al-hikmah RT 13 RW 009 kalisari Jakarta Timur diharapkan dapat melanjutkan kembali kegiatan tersebut dengan topik yang mendukung guna melengkapi pemahaan ibu-ibu majelis taklim Al-Hikmah. Selain itu saran yang diberikan adalah dengan memberikan pemahaman bagi orangtua hendaknya dapat mempelajari lebih dalam mengenai prophetic parenting guna menciptakan generasi yang baik, berakhlak mulia, taat, penuh cinta dan kasih sayang terhadap anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Anis, M. (2009). *Sukses Mendidik Anak Perspektif Al-Qur'an dan Sunnah*. Pustaka Insan Madani.
- Eliasa, E. I. (2011). Pentingnya kelekatan orang tua dalam internal working model untuk pembentukan karakter anak (Kajian berdasarkan teori kelekatan dari John Bowlby). 1–18.
- Hafidz, M. N. A. (2006). *Mendidik Bersama Rasulullah*. Al-Bayan.
- Junaedi, D. (2013). *5 Langkah Sukses Dunia – Akhirat*. Alex Media Komputindo.
- Masduki, Y., Sutarman, & Ru'iyah, S. (2020). Islamic Parenting as a Method of Sakinah Family. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(05), 274–280.
- Rahman, J. A. (2002). *Tumbuh di Bawah Naungan Ilahi: Doa dan Kiat-Kiat Nabi Mendidik Anak Sejak dalam Sulbi Ayah, Kandungan Ibu, Hingga Dewasa*. Media Hidayah.
- Rahmawati, S. W. (2017). Peran Pengasuhan Holistik Terhadap Altruisme dan Bullying. *HUMANITAS*, 14(1), 10–25.
<https://doi.org/10.26555/humanitas.v14i1.4316>
- Ru'iyah, S. (2013). Pengaruh Religiusitas Islami Terhadap Pemaafan Pada Remaja Studi Kasus Di Madrasah Aliyah Negeri III Yogyakarta. *Al-Misbah*, 1(1), 61–89.
- Ru'iyah, S. (2019). Strengthening Morality And Character of Madrasah Tsanawiyah's Students in Kulon Progo by Developing Good Habits and Effective Communication With Parents. *Proceedings of the First International Conference on Progressive Civil Society (ICONPROCS 2019)*. *Proceedings of the First International Conference on Progressive Civil Society (ICONPROCS 2019)*, Yogyakarta, Indonesia. <https://doi.org/10.2991/iconprocs-19.2019.36>
- Thalib, M. (2003). *Di Bawah Asuhan Nabi: Praktik Nabi Mendidik Anak*. Media Hidayah.
- Thalib, M. (2008). *40 Tanggung Jawab Orang Tua terhadap Anak*. Irsyad Baitus Salam.
- Ulwan, A. N. (2002). *Pendidikan Anak dalam Islam*. Pustaka Amani.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Realisasi Anggaran

Lampiran 2. Personalia tenaga pelaksana

Lampiran 3. Makalah/ Materi Kegiatan

Lampiran 4. Artikel Ilmiah

Lampiran 5. Publikasi media cetak

Lampiran 6. Luaran Buku Chapter

Lampiran 7. Foto Dokumentasi Kegiatan

Lampiran 8. Daftar Peserta

Lampiran 9. Surat Mitra

LAMPIRAN

1. Realisasi Anggaran

No	Komponen	Biaya yang diusulkan (Rp.)
1	Pembelian bahan habis pakai untuk pembelian ATK, fotocopy, surat menyurat, penyusunan laporan, cetak, penjilidan, publikasi, pulsa, internet, bahan laboratorium, langganan jurnal, bahan pembuatan alat/mesin bagi mitra	Rp. 2.000.000.-
2	Perjalanan untuk survei/sampling data, sosialisasi/pelatihan/pendampingan/evaluasi, Seminar/ Workshop DN-LN, akomodasi-konsumsi, perdiem/ lumpsum, transport.	Rp. 300.000
3	Publish jurnal, proceeding dan peralatan penunjang pengabdian lainnya	Rp. 1.000.000
	Total	Rp. 3.300.000

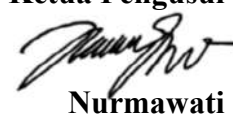
Lampiran 2. Personalia tenaga pelaksana

1	Nama Lengkap	Nurmawati, M.Pd, Kons
2	NIDN	0315089101
3	Tempat dan Tanggal Lahir	Pengalihan Riau, 15 Agustus 1991
4	Alamat Rumah	Jalan Tanah Merdeka Kampung rambutan pasar rebo, Gg Delima II
5	Nomor Telepon	085694727453
6	Alamat Kantor	Jln. Tanah Merdeka Kp. Rambutan Pasar Rebo Jakarta Timur
7	Alamat E-mail	Nurmawatimd131@gmail.com
Riwayat Pendidikan		MI Nurul Falah Pengalihan Riau (1997– 2002)
		MTSN Pengalihan Riau (2002 – 2005)
		MAN Tembilahan Riau (2005 – 2008)
		Uhamka (2009 – 2013)
		Uhamka (2014- 2016)
		UNNES (2017 Sekarang)
Pengalaman Organisasi		OSIS
		Anggota Bidang IMMawati PK IMM Jak-Tim (2005-2008)
		Ketua Bidang Dakwah PK IMM Jak-Tim (2009-2010)
		Sekretaris Bidang Tabligh dan Kajian Islam PC (2010-2011)
		Sekretaris PWA Tebet Jak-Sel (2011-2015)
		Anggota Bidang ISMUBA PDM Jak-Tim (2015 sekarang)
		Sekretaris Majelis Kader PCA Ciracas Jak-Tim (2016 ssekarang)
		Sekretaris Umum PRA Rambutan Jak-Tim (2016 sekarang)
Pengalaman Bekerja		Asisten Dosen Uhamka pasar rebo Jak-Tim (2011-2013)
		Sekretaris Travel Haji dan Umroh PWA Jak-Sel (2011-2015)
		Dosen Fkip Uhamka (2016 sekarang)
		Dosen tetap (2017 sekarang)
Karya Tulis		Kecerdasan emosional berpacaran
		Evaluasi pelaksanaan layanan BK
		Implementasi Metode Hattaiyah
		Wawasan Dasar-Dasar BK

No	Judul Kegiatan	Tanggal, Bulan dan Tahun Pelaksanaan	Penelitian / Pengabdian
1	Aktivitas Aisyiyah Cabang Ranting PDA Jakarta Timur dan Selatan (LEMLITBANG)	12 April 2013	Penelitian
2	Kepuasan Alumni Psikologi	25 Maret 2012	Penelitian

	Uhamka		
3	Implementasi Metode Hattaiyah dalam Membaca Alquran bagi Mahasiswa FKUP Uhamka (LPPM)	20 Juni 2016	Penelitian
4	Peningkatan Profesionalisme Guru BK melalui Pelatihan Konseling Rasional Emotif Behavior (REB) SMP& SMA-SMK Muhammadiyah DKI Jakarta (IbM)	29 April 2014	Pengabdian
5	Implementasi Metode Hattaiyah dalam Membaca Alquran bagi Mahasiswa FKIP Uhamka (LPPM)	31 Mei 2015	Pengabdian
6	Aplikasi Praktek Ibadah sesuai Tuntunan Rasulullah pada Majelis Ta'alim At-Taqwa Cipinang Baru Kelurahan Cipinang Jakarta Timur (LPPM)	2 Februari 2016	Pengabdian
7	Peningkatan Pemahaman Kesehatan Reproduksi Islam dan Layanan Konseling Remaja sebagai Gerakan Dakwah Muhammadiyah bagi Siswa SMA Karya Pengalihan Kec. Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Riau	4 Januari 2017	Pengabdian
8	Pelatihan "Pembuatan Character Dolls untuk menggali inovasi dan kreativitas Siswa guna untuk menunjang jiwa kewirausahaan yang sesuai dengan muatan nilai karakter bangsa yang ada dalam pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMK 2 Muhammadiyah, Tangerang Selatan.	Terlaksana	Pengabdian
9	Pelatihan Mubalighah Aisyiyah Cabang Ciracas Jakarta Timur	Terlaksana	Pengabdian
10	Peningkatan Profesionalisme Pedagogik Guru TK, SD, SMP/MTS dan SMA Sederat melalui Pelatihan Mengajar Gaya Motivator (MGM) bagi Pengurus Ranting Aisyiyah Se Cabang Ciracas Jakarta Timur	Terlaksana	Pengabdian

Ketua Pengusul



Nurmawati

ANGGOTA PELAKSANA

D. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Dr. Siti Hajar, S.Pd, M.Pd
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	Bimbingan dan Konseling
4	NIDN	0316098307
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Surakarta 16 September 2021
6	Email	sitihajar@uhamka.ac.id
7	Nomor HP	081223035873

E. Riwayat Pendidikan

- TK Islam Salamah (1989)
- SD N Mojosongo II Surakarta (1996)
- SMP N 7 Surakarta (1999)
- SMA N 5 Surakarta (2002)
- S1 PLB UNS Surakarta (Utama : Anak Berbakat, Pilihan : Anak Berkesulitan Belajar) (2006)
- S2 Teknologi Pendidikan UNS, Surakarta (2008)
- S3 Bimbingan dan Konseling UPI Bandung (2016)

F. Riwayat Pekerjaan

- 2005-2007 (Guru SD Muhammadiyah Program Khusus Surakarta)
PRIPKS (Pusat Riset Pengembangan dan Implementasi Kurikulum Syariah)
- 2007-2009 jual Buku
- 2009-2018 Dosen Universitas Tunas Pembangunan di Surakarta
- 2020- Sekarang Dosen Universitas Muhammadiyah Prof.DR. Hamka (UHAMKA)

G. Rekam Jejak Tri Dharma PT

- Mengajar mata kuliah Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus
- Mengajar mata kuliah Pendidikan Inklusi
- Mengajar mata kuliah Metodologi Penelitian Kuantitatif
- Mengajar mata kuliah Metodologi Penelitian Kualitatif
- Mengajar mat kuliah Psikologi Kepribadian
- Mengajar mata kuliah Psikologi Perkembangan

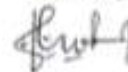
H. Karya Tulis Desertasi:

- Makalah "The Theory of Achievement Motivation Elliot Model in A Physical Education. *Proceeding International Seminar of Sport Culture and Achievement (ISSCA 2014) Yogyakarta, Indonesia, 23-24 April 2014, p.91-96. ISBN 978-602-8429-66-5* www.seminar.uny.ac.id/issca2014 (Diakses: 4 Januari 2015)
- Makalah Solution Focused Brief Counseling (SFBC) for Sport Achievement Motivation in Sports Coaching Education. *Proceeding ASEAN Forum And International On Sports Science And Technology (AFICSST) Bali Indonesia, 8-11 August 2014 P.333-336 ISBN 978-602-8998-22-2* www.kemempora.go.id/AFICSST/ (Diakses: 4 Januari 2015)

I. Karya Tulis Lain:

- Modifikasi Permainan Bas-Basan Sepur dan Dhinglik Oglak Aglik Kreativitas Permainan yang berperan sebagai Alat Asesmen Anak Berbakat (2005)
- Kisah Lucu dimuat dalam kolom "Ah Tenane" Jon Koplo, koran Solopos, awal inspirasi melanjutkan kuliah di UPI Bandung (2005)
- Desain Batik (Motif Geometri) sebagai Alat Identifikasi Anak Berbakat Logis- Matematis Usia 9-12 tahun di Daerah Pengrajin Batik Laweyan Surakarta (2005/PKM)
- Salah Satu Penulis dan editor, Buku Teks Sains Syariah 1 (2006)
- Hubungan Antara Persepsi Dalam *Career Learning And Development : A Social Constructivist Model* Dengan Motivasi Berprestasi Mahasiswa FKIP UTP Surakarta (2013 Penelitian Dosen Pemula)
- Pengembangan Konseling Berbasis *Solution-Focused Brief Therapy (SFBT)* Terhadap *Competitive Anxiety* Di Pembinaan Prestasi Olah Raga Jawa Tengah (2013 Penelitian Hibah Doktor)

Paduka, 1 Mei 2021
Ketua Pengantar



Dr. Siti Hajar, S.Pd, M.Pd
NIDN. 0316008307

Anggota/Mahasiswa

Nama	<u>Tomy Dwi Apriyanto</u>
Jenis kelamin	<u>Laki - Laki</u>
NIM	<u>1901915101</u>
Alamat	<u>Jl. Jaha RT 001 RW 001 No 17 Kec. Pasar Minggu Kel. Cilandak Timur Kota Jakarta Selatan</u>
Email	<u>tomtomapri94@gmail.com</u>
No Handphone	<u>08111127043</u>
Hobby	<u>Volly Ball</u>
Kuliah	<u>Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka (Uhamka)</u>
Program Studi	<u>Bimbingan Konseling</u>
Moto	<u>"Jangan Takut untuk mencoba karena kesempatan tidak datang dua kali"</u>



Tomy Dwi Apriyanto
NIM 1901015101

Lampiran 3. Makalah/ Materi Kegiatan

Peningkatan pengetahuan tentang tanggung jawab orangtua pada anak Orangtua bertanggungjawab penuh terhadap keadaan anaknya di masa yang akan datang, baik dari sisi pendidikan maupun nafkahnya. Di era mellineal ini dimana manusia berorientasi pada kesenangan duniawi (hedonisme), menganggap bahwa tanggung jawab utama orangtua hanyalah memberi nafkah pada anak. Dengan terpenuhinya kebutuhan material anak, seolah-olah tanggungjawab orangtua sudah selesai. Padahal tanggung jawab orangtua yang sangat besar adalah tanggung jawab pendidikan anak (Anis, 2009).

Menurut Muhammad Thalib(Thalib, 2008) tanggung jawab orangtua terhadap anak minimal ada 40 macam. Diantaranya adalah tanggung jawab nafkah dan tanggung jawa pendidikan anak. Semua tanggung jawab orang tua tersebut akan dimintai pertanggung jawabannya oleh Allah di hari akhir kelak. Sebagaimana dalam ayat 6 Surat At-Tahrim di atas, bahwa orang yang beriman (orangtua) harus dapat menjaga keluarga termasuk anak-anaknya agar mereka terbebas dari api neraka. Seorang manusia dapat terbebas dari api neraka apabila orang tersebut beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Beriman kepada Allah merupakan sesuatu yang utama, karena ibadah seseorang hanya dapat diterima dengan landasan iman (Junaedi, 2013). Iman dan amal shalih ibarat dua mata uang yang tidak dapat terpisahkan. Seorang yang beriman harus dibuktikan dengan amal shalih, dan amal baik tidak akan berguna tanpa ada landasan iman. Hal ini berdasarkan pada ayat Al-Qur'an diantaranya: Surat Al-Ashr (103) ayat 1-3, surat At-Taghabun (64) ayat 9, surat Al-Kahfi (18) ayat 88 dan masih banyak lagi yang lainnya.

Peningkatan pengetahuan dan keterampilan mendidik seperti yang diajarkan Rasulullah Sebagai umat Islam sudah seharusnya melakukan ittiba' (mencontoh) apa yang dilakukan oleh Rasulullah dalam mendidik anak. Banyak buku yang mengajarkan bagaimana Rasulullah mendidik anak. Misalnya dari buku Muhammad Nur Abdul Hafizh menerangkan bagaimana mendidik anak dilihat dari perkembangan usia mulai dari bagaimana mendidik bidang akidah, ibadah, akhlak dan hal-hal yang berisat soala kemasyarakatan (Hafidz, 2006). Hal yang sama disampaikan dalam buku Muhammad Thalib yang membeberkan bagaimana cara mendidik aqidah dan ibadah anak, adab dan pergaulan, intelegensi dan emosi anak serta mendidik tentang kebersihan dan kesehatan kepada anak (Thalib, 2003).

Sementara itu Jamal Abdul Rahman dengan lengkap mengajarkan bagaimana sebuah keluarga mendesain agar memperoleh anak-anak yang shalih (Rahman, 2002). Yaitu diawali dari perencanaan yang matang untuk berkeluarga dan memilih pasangan hidup. Setelah menikah merencanakan kedatangan seorang anak melalui doa-doa yang diajarkan Allah dalam Al-Qur'an dan Nabi Muhammad SAW dalam hadis-hadisnya. Setelah seorang anak lahir, maka sejak awal kelahirannya harus disabut dengan gembira dan dilakukan adzan serta iqomat di telinga kanan dan kirinya, agar yang didengar oleh anak pertama kali adalah kalimat tauhid. Tahapan-tahapan umur dan materi pendidikan sudah disiapkan dengan baik dan jelas oleh Rahman, seperti apa yang harus diajarkan anak pada usia tiga tahun, pada usia empat sampai 10 tahun, pada usia 10 tahun empat belas tahun, pada usia 14 tahun sampai 18 tahun. Anak yang lahir dan dibesarkan dalam keluarga yang harmonis, denga penerapan nilai-nilai Ilahi, maka akan besar dengan kekuatan iman dan akhlak yang baik. Oleh karena itu, para keluarga menjadi penting untuk menciptakan suasana yang baik

dalam keluarga, lebih-lebih jika di luar keluarga atau lingkungan kurang mendukung terhadap perkembangan kepribadian anak (Masduki dkk., 2020). Sementara itu, Muhammad Nashih Ulwan juga menjelaskan dengan sangat jelas tentang metode pendidikan anak yang dapat diterapkan oleh orangtua sesuai dengan ajaran Nabi (Rahmawati, 2017; Ulwan, 2002). Ulwan memaparkan ada lima metode dalam mendidik anak antara lain: qudwah hasanah (contoh yang baik), mauidzah hasanah (nasihat yang baik), al-'adah (pembiasaan), al-mulahadzah (perhatian/pengawasan), uqubah wa ujarah (ancaman dan harapan).

1. Metode qudwah hasanah (contoh yang baik).

Metode ini merupakan metode yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW, dimana beliau sebagai teladan seluruh umatnya dalam segala hal. Oleh karena itu, orangtua juga harus mengikuti Nabi, yaitu memberi contoh yang baik kepada anak dalam segala aktivitas hidup. Orangtua harus memberi contoh kepada anak dalam beribadah, seperti shalat berjamaah di masjid, melaksanakan puasa wajib maupun sunnah. Orangtua juga bisa memberi contoh bagaimana adab berbicara dan lain sebagainya. Sebagaimana dalam Al-Qur'an disebutkan: Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah. (QS. Al-Ahzab: 21)

2. Metode mauidzah hasanah (nasihat yang baik).

Nasihat yang lembut untuk anak-anak kita sangat penting. Sebagai orangtua sudah sepatutnya untuk menghindari kata-kata yang kasar terutama ketika menasehati anak-anaknya untuk bertaqwa kepada Allah. Nasihat yang baik dengan lemah lembut, sudah diajarkan oleh Nabi-Nabi sebelum Nabi Muhammad, sebagaimana diabadikan dalam Al-Qur'an: Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar." (QS. Luqman: 13) Demikian pula dicontohkan oleh Nabi Nuh yang mengajak anaknya yang tidak mau beriman dan mengikuti perintahnya, juga tetap dilakukan dengan lemah lembut: Dan bahtera itu berlayar membawa mereka dalam gelombang laksana gunung. Dan Nuh memanggil anaknya, sedang anak itu berada di tempat yang jauh terpencil: "Wahai anakku, naiklah (ke kapal) bersama kami dan janganlah kamu berada bersama orang-orang yang kafir." (QS. Huud: 42)

3. Metode al-'adah (pembiasaan).

Rasulullah mengajarkan anak-anak kita untuk dibiasakan melakukan shalat sejak kecil. Sebab dengan kebiasaan dari kecil, bagaikan mengukir di atas batu, yaitu akan menancap dan menguat selamanya, sehingga kebiasaan itu tidak mudah hilang. Rasulullah bersabda dalam hadisnya: "Perintahkan anak-anak kalian untuk melakukan shalat saat usia mereka tujuh tahun, dan pukullah mereka saat usia sepuluh tahun. Dan pisahkan tempat tidur mereka." (HR. Abu Dawud dan Ahmad)

4. Metode al-mulahadzah (perhatian/pengawasan).

Memberi perhatian kepada anak-anak merupakan cara mendidik anak, terutama melakukan pengawasan. Sebagaimana dalam psikologi perkembangan, bahwa anak mempunyai kebiasaan meniru. Orangtua harus memberi perhatian pada keimanan anak, jangan sampai anak meninggalkan keimanan. Sebagaimana dalam hadis bahwa setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah, kecuali orangtua yang menjadikan anak itu Yahudi, Nasrani, maupun Yahudi. "Setiap anak dilahirkan di atas fitrah. Kedua orang tuanyalah yang menjadikannya Yahudi, Nasrani, atau Majusi. Sebagaimana permissalan hewan yang dilahirkan oleh hewan, apakah kalian melihat pada anaknya ada yang terpotong telinganya?" (HR. Bukhari) Orangtua juga harus memberi

perhatian/pengawasan terhadap akhlak/moral anak, mental dan intelektual, segi jasmani, kejiwaan, sosial dan spiritual anak. Dengan pengawasan anak yang baik, maka kehidupan anak akan tetap berada pada fitrahnya yaitu beriman kepada Allah SWT.

5. Metode uqubah wa ujarah (ancaman dan harapan).

Metode pemberian ancaman dan harapan kepada anak merupakan metode yang banyak diterapkan dalam dunia pendidikan saat ini. Rasulullah memberi ancaman kepada mereka yang meninggalkan kewajiban dan memberi harapan berupa pahala dan kebaikan bagi mereka yang melakukan kebajikan. Sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an: "Sesungguhnya orang-orang yang kafir yakni ahli Kitab dan orang-orang yang musyrik (akan masuk) ke neraka Jahannam; mereka kekal di dalamnya. Mereka itu adalah seburuk-buruk makhluk. Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh, mereka itu adalah sebaik-baik makhluk. Balasan mereka di sisi Rabb mereka ialah surga 'adn yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Allah ridha terhadap mereka dan mereka pun ridha kepada-Nya. Yang demikian itu adalah (balasan) bagi orang yang takut kepada Rabbnya." (QS. Al Bayyinah: 6-8) Dari ayat di atas dijelaskan bahwa orang yang kafir akan mendapat siksa Allah, hal ini berupa ancaman. Sementara orang yang beriman akan mendapat pahala berupa surga dan berbagai kenyamanan di dalamnya. Secara global program ini dapat berjalan dengan baik, dengan indikator jumlah peserta yang selalu banyak pada setiap pelaksanaan. Adanya forum diskusi setelah pemaparan materi, juga menjadikan indikator atusiasmenya peserta yang dapat dijadikan indikator keberhasilan program.



**PENGUATAN PROPHETIC PARENTING BAGI ORANGTUA DI
MAJELIS TAKLIM
AL-HIKMAH RT 13 RW 009 KALISARI JAKARTA TIMUR**

Nurmawati¹, Siti Hajar², Tomy Dwi Apriyanto³

¹Universitas Muhammadiyah Prof dr Hamka

²Universitas Muhammadiyah Prof dr Hamka

³Universitas Muhammadiyah Prof dr Hamka

Article Information

Article history:

Received January 01, 2023

Approved January 17, 2023

Keywords:

*Prophetic parenting,
Mulahadzah, 'Adah, Uqubah
Wa Ujrah, Mawidzah,
Qudwah, Tabligh*

ABSTRACT

lasting impact on the child's life. Parenting is a process of internalizing the values of life and character to children. Parenting implications will be reflected in the child's character in the future. The weak character of today's children, which is often exposed by the media, is certainly part of the impact of parenting. Muslims have a parenting pattern that is believed to be comprehensive parenting, known as prophetic parenting. Prophetic parenting is a parenting pattern that is abstracted from the values taught by the Prophet. There are five parenting concepts taught by the Prophet, namely: qudwah hasanah (good example), mawidzah hasanah (good advice), al-'adah (habituation), al-mulahadzah (care), uqubah wa kataah (proportionate). This Community Service Program (PKM) provides reinforcement to parents about this parenting. The method used is tabligh (counseling and recitation) at women's meetings, recitation at the Al-Hikmah prayer room. So that through two meetings at the Taklim Mushollah Al-hikmah assembly it can be understood for majlis mothers in the role of a mother raising children in the implementation of Rasulullah SAW's parenting style.

ABSTRAK

dampak panjang dalam kehidupan anak. Pengasuhan merupakan proses internalisasi nilai-nilai kehidupan dan karakter kepada anak. Implikasi pengasuhan akan tercermin dari karakter anak pada masa berikutnya. Lemahnya karakter anak zaman sekarang yang sering diungkap media, tentu merupakan bagian dari dampak pengasuhan orangtua. Umat Islam mempunyai pola pengasuhan yang diyakini merupakan pengasuhan komprehensif yang dikenal dengan prophetic parenting. Prophetic parenting merupakan pola pengasuhan yang disarikan dari nilai-nilai yang diajarkan oleh Rasulullah. Ada lima konsep pola pengasuhan yang diajarkan Rasulullah yaitu: qudwah hasanah (contoh yang baik), mawidzah hasanah (nasihat yang baik), al-'adah (pembiasaan), al-mulahadzah (perhatian), uqubah wa ujarah (proporsional). Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini memberi penguatan kepada para orangtua tentang pengasuhan tersebut. Metode yang digunakan adalah tabligh (penyuluhan dan

pengajaran di pertemuan ibu-ibu, pengajaran di masjid Al-Fikmah. Sehingga melalui dua kali pertemuan pada majelis Taklim Masjid Al-Fikmah dapat dipahami bagi ibu-ibu masjid dalam peran sebagai seorang ibu mengasuh anak pada implementasi pengasuhan ala Rasulullah SAW tersebut.

© 2023 EJOIN

*Corresponding author email: narmasanti@uhumbkt.ac.id

PENDAHULUAN

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) anak terlantar di Indonesia sangat tinggi dan berada pada kondisi yang memprihatinkan. Pada tahun 2021 jumlah anak terlantar pada usia 5-18 tahun di 30 provinsi telah mencapai 3.488.309 anak. Jumlah balita terlantar mencapai 117.882 anak. Sedangkan jumlah anak yang berpotensi terlantar mencapai 10.322.674. Sungguh ini jumlah yang fantastis sehingga berpotensi menjadi gunung es yang berakibat pada kenakalan anak dan permasalahan sosial lainnya (Eliasa, 2011). Kondisi di atas menjadi keperhatian sendiri bagi seluruh insan yang bergelut di dunia pendidikan. Keterlantaran anak tentu disebabkan oleh pengasuhan yang tidak baik. Sementara itu, keberhasilan pendidikan salah satunya dipengaruhi oleh baik dan buruknya pengasuhan anak. Oleh karena itu, perbaikan pengasuhan anak menjadi sesuatu yang sangat urgen dalam kehidupan masyarakat. Buruknya pengasuhan anak disebabkan oleh banyak hal, diantaranya karena minimnya pengetahuan orangtua tentang pola asuh dan kesibukan orangtua sehingga kurang memperhatikan anak.

Daerah Kalisari RT 13 RW 009 Jakarta Timur menjadi perhatian karena ibu-ibu tidak memperhatikan anaknya yang bebas bermain, berkeliraran sampai larut malam. Para orangtua dan remaja sibuk bekerja untuk memenuhi nafkah keluarga. Bapak dan ibu yang berada di wilayah tersebut tergolong sibuk, terutama orangtua. Sebagian warga yang bekerja sebagai Pegawai negeri Sipil juga bertugas di luar kota sehingga hubungan dengan keluarga terutama anak sangat kurang.

Kondisi lingkungan yang kurang diperhatikan sebagai orangtua dalam mendidik menjadi perhatian untuk diberikan pemahaman pentingnya mendidikan anak. Karena itulah dipandang perlu untuk meningkatkan pengetahuan orangtua tentang pengetahuan tentang tanggung jawab orangtua dan metode pendidikan yang diajarkan Rasulullah (prophetic parenting). Prophetic parenting di sini adalah cara pandang pendidikan anak dengan mengaju kepada cara pengasuhan yang diajarkan oleh Rasulullah Muhammad SAW (Masduki dkk., 2020).

Pengasuhan yang diajarkan Rasulullah seperti penguatan aqidah, penguatan akhlak dan ibadah. Penguatan ketiga aspek agama tersebut termasuk dalam kekuatan religius bagi seseorang (Ru'iyah, 2013), sehingga seorang anak dapat menguasai emosinya dan dapat bergaul dengan sesama teman sebayanya. Anakanak yang dalam pengasuhan yang baik, dapat saling menerima dan memaafkan kekuarangan orang lain. Keadaan semacam ini dapat terjadi bagi mereka yang mendapat pengasuhan yang baik dan benar sebagaimana yang dicontohkan Rasulullah. Rasulullah juga menekankan bahwa perbaikan aqidah, akhlak dan ibadah bagi anak harus dimulai dari keluarga. Orangtualah yang mempunyai peranan penting, sebagaimana dalam penelitian dikatakan bahwa perbaikan akhlak anak harus ada kerjasama yang baik antara lembaga pendidikan. Orangtua merupakan ujung tombak yang sangat penentuan baik dan buruknya akhlak anak (Ru'iyah, 2019). Oleh karena itu orangtua harus mempunyai kemampuan pengasuhan yang benar, sesuai dengan ajaran Rasulullah SAW. Dengan pengetahuan

dan penerapan pola asuh seperti ajaran Rasulullah diharapkan pengasuhan di daerah ini menjadi baik. Anak-anak akan menjadi rajin beribadah, dan hidup mengikuti ajaran agama yang baik dan benar sehingga tercipta masyarakat yang tentram.

METODE PELAKSANAAN

kegiatan ini dilaksanakan dengan metode berikut:

Kegiatan Dan Metode Penyiampaian

NO	Kegiatan	Metode	Capaian
1	Pengantar materi tentang pentingnya mendidik anak	Presentasi, diskusi, dan tanya jawab	Meningkatkan kesadaran akan pentingnya mendidik anak
2	Pengantar materi tentang dampak negative jika anak diberi kebebasan	Presentasi, diskusi dan tanya jawab	Memahami tentang dampak negative jika anak diberi kebebasan
3	Peserta diberikan bimbingan dan pendampingan berupa video simulasi	video simulasi	Meningkatkan ketrampilan dan memahami dalam mendidik anak

Langkah- langkah Kegiatan

Langkah kegiatan yang akan dilakukan pada 3 hari dari pukul 08:00-selesai dalam rangka meningkatkan pemahaman orangtua dalam mendidik anak adalah sebagai berikut:

- Pengantar materi tentang pentingnya mendidik anak bagi ibu-ibu majlis Taklim RT 13 RW 009 Kalisari Jakarta Timur
- Pembekalan materi tentang dampak negative jika anak diberi kebebasan bagi ibu-ibu majlis Taklim RT 13 RW 009 Kalisari Jakarta Timur
- Pengaplikasian melalui simulasi video praktek dalam mendidik anak bagi ibu-ibu majlis Taklim RT 13 RW 009 Kalisari Jakarta Timur

Kontribusi partisipasi Mitra

Sesuai dengan kesepakatan dan komitmen dengan mitra, maka kegiatan PKM akan dilaksanakan. Mitra membantu mengkoordinasikan peserta untuk hadir dan mengikuti kegiatan sampai selesai. Serta evaluasi pelaksanaan akan menggunakan google form terkait pernyataan tentang materi pentingnya pengawasan dan mendidik bagi anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penguatan Prophetic Parenting bagi Majelis Taklim Al-Hikmah RT 13 RW 009 Kalisari Jakarta Timur. Pengasuhan yang di ajarkan oleh Rasulullah SAW disampaikan pada pertemuan ibu-ibu majlis Taklim Al-Hikmah yang telah terselenggara secara baik. Pelaksanaan pengabdian ini dibantu oleh ketua RT Bapak Sumarno dan Ibu Sekretaris Ibu Yati, S.Pd dan ibu-ibu warga setempat. Pelaksanaan edukasi pengasuhan seperti yang diajarkan Rasulullah SAW bagi Majelis Taklim Al-Hikmah RT 13 RW 009 Kalisari Jakarta Timur. disampaikan pada saat pengajian selapanan jamaah mushollah Al-Hikmah.



1.1 Penyampain materi Pertama pada pelaksanaan pengabdian masyarakat

Menampilkan teladan yang baik, orang tua menyadari bahwa dalam masa pertumbuhan, anak memperhatikan segala sikap maupun perkataan kedua orang tuanya. Sebagaimana yang dikatakan Quthb bahwa: orang tua dituntut untuk mengerjakan perintah- perintah Allah SWT. dan sunah-sunah Rasulullah SAW. dalam sikap dan perilaku selama itu memungkinkan bagi mereka untuk mengerjakannya. Sebab, anak - anak mereka selalu memperhatikan gerak-gerik mereka tiap saat. Kemampuan seorang anak untuk mengingat dan mengerti akan segala hal sangat besar sekali. Bahkan, bisa jadi lebih besar dari yang kita kira. Sementara, sering kali kita melihat anak sebagai makhluk kecil yang tidak bisa mengerti atau mengingat. Orangtua memberikan teladan yang baik dengan memberi pemahaman dan contoh untuk saling menyayangi pada sesama makhluk hidup, kasih sayang adalah perasaan senang untuk memberikan perhatian atau perlindungan terhadap orang lain, termasuk pada hewan maupun benda. Perasaan ini berkembang berdasarkan pengalamannya yang menyenangkan dalam berhubungan dengan orang lain (orang tua, saudara, tetangga atau teman).



1.2 Antusias peserta dalam mengikuti kegiatan

Salah satu hal yang orang tua lakukan untuk membangun rasa percaya diri anak adalah dengan membiasakan mengucapkan hal-hal baik seperti maaf, terima kasih dan tolong. Kata ini disebut dengan kata ajaib atau magic word, kata ajaib untuk membangun harga diri yang baik adalah dengan memberikan ucapan apresiasi kepada seorang anak. Kata-kata penghargaan orang tua sangat penting untuk harga diri seorang anak. Memilih waktu yang tepat untuk menasihati, orang tua memperhatikan secara baik waktu yang tepat dalam memberikan nasihat pada anak. "Rasulullah SAW. mempersembahkan kepada kita tiga waktu mendasar dalam memberi nasihat pada anak, yaitu dalam perjalanan, waktu makan dan anak sakit". Orang tua juga memperhatikan metode yang digunakan dalam menyampaikan nasihat agar nasihat yang orang tua berikan dapat diterima dengan baik oleh anak. Saat memberikan nasihat pada anak, terdapat beberapa hal lain yang harus orang tua perhatikan sebagaimana yang digunakan Rasulullah SAW., yaitu: a) metode kisah, b) metode dialog dan bertanya, c) menyisipkan canda dalam penyampaian nasihat, d) mengatur pemberian nasihat untuk menghindari rasa bosan, e) menyampaikan nasihat dengan memberi contoh, dan f) menyampaikan nasihat melalui media gambar dan penjelasannya.

Bersikap adil, orang tua telah bersikap adil pada anak, untuk menghindari perbuatan buruk seperti iri, dengki atau kebencian dalam diri anak. Orang tua juga bersikap adil dalam memberikan perhatian, cinta dan kasih sayang pada setiap anak, baik itu anak laki-laki maupun perempuan. "Islam menganggap perlakuan yang sama dalam pengasuhan anak laki-laki maupun perempuan, termasuk persoalan penting dalam membangun tumbuh kembang anak. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW., "berlaku adil terhadap anak-anak kalian" (H.R. Thabrani). Hal ini juga di tegaskan dalam Q.S. Al-Maidah ayat 8 bahwa, "Islam tidak pernah membedakan anak laki-laki dan perempuan dalam hal mendapatkan kasih sayang dan kelembutan dari orang tua".

Pada pertemuan pertama pemateri lebih membahas dan mengenal psikologi anak dan peran orangtua dalam memahami psikologi perkembangan anak.

Pada pertemuan kedua pemateri lebih menekankan kepada hak anak dalam memberikan pola asuh orangtua, menunaikan haknya anak.



4.3 Penyampain materi Kedua pada pelaksanaan pengabdian masyarakat

Menunaikan hak anak, bisa disimpulkan bahwa orang tua telah menunaikan hak anak secara fisik maupun psikis. Secara fisik, orang tua memberi makanan dan tempat tinggal yang layak, sedangkan secara psikis orang tua mencurahkan kasih sayang dengan mencium, memeluk, membelai serta mengusap. Sebagaimana yang dikatakan Suwaid (2010) bahwa, "orang tua dapat menunaikan hak anak dengan memberikan ciuman, kelembutan dan kasih sayang. Selain tiga hal tersebut, beberapa hal lain yang dapat mempengaruhi pertumbuhan emosi anak adalah bermain dan bercanda, memberikan hadiah, mengusap pipi dan kepala anak".

Memberikan anak mainan atau hadiah, bisa disimpulkan bahwa orang tua memberikan mainan atau hadiah disesuaikan dengan usia, kebutuhan dan manfaatnya. Siapa yang memberikan segala mainan ini kepada anak-anak? Tidak lain adalah orang tua. Orang tua memberikan mainan untuk anak sesuai dengan usia dan kemampuannya. Mereka memberikan mainan itu kepadanya untuk mulai menyibukkan pikiran dan inderanya sehingga dapat tumbuh sedikit demi sedikit. Selain itu agar mainan dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi anak, orang tua seharusnya memiliki beberapa kriteria di bawah seperti: a) apakah mainan yang dibeli dapat memicu anak agar dapat bergerak sehingga jasmaninya menjadi sehat? b) apakah termasuk mainan yang dapat menumbuhkan rasa ingin tahu dan inisiatif? c) apakah termasuk mainan bongkar pasang sehingga dapat memicu kognitif anak? d) apakah mainan tersebut mendorong anak untuk meniru tingkah laku dan cara berpikir positif? Apabila jawabannya 'ya', maka mainan tersebut sesuai dengan si anak dan bermanfaat ditinjau dari segi pendidikan.

Selain memberikan hadiah berupa materi, orang tua juga memberi hadiah berupa pujian sebagai apresiasi kebaikan atau pencapaian yang telah anak dapatkan. Pendidik boleh memberikan hadiah berupa materi, tetapi harus disertai dengan tindakan sosial dalam penggunaan hadiah tersebut. Misalnya orang tua memberikan hadiah berupa uang, kemudian orang tua meminta anak untuk menyumbangkan sebagian yang tersebut di kotak amal masjid. Pemberian hadiah non fisik yang dapat diberikan kepada anak yang berperilaku baik seperti pemberian pujian, senyuman, belaian dan pelukan. Hadiah semacam itu sepiantas terkesan biasa-biasa saja karena kita menilainya dari sisi materi. Tetapi, jika kita menilai dari sisi kejiwaan (psikis), pemberian hadiah seperti itu sungguh luar biasa. Pemberian pujian, senyuman, belaian dan pelukan dapat membesarkan hati anak bahkan akan menjadi sesuatu yang tidak akan pernah dia lupakan yang suatu saat dapat memunculkan motivasi untuk melakukan kebaikan lagi.





4.4 Antusias ibu-ibu dan anak-anak pada kegiatan Pengmas

Membantu anak berbakti dan mengerjakan ketaatan, bisa disimpulkan bahwa orang tua telah membantu anak untuk berbakti dan mengerjakan ketaatan dengan pemberian contoh dan pembiasaan. Maka dari itu orang tua, menjaga anak dengan mendidik, mendisiplinkan dan mengajarkannya akhlak-akhlak terpuji. Orang tua memberikan pembiasaan pada anak dengan memberikan contoh, melatih secara konsisten dan memberikan arahan disertai penjelasan secara baik. Memberi hukuman, bisa disimpulkan bahwa orang tua memberikan hukuman dengan tujuan mendidik anak agar tidak mengulangi perbuatan buruk. Pemberian hukuman dilakukan terhadap anak yang berperilaku buruk dengan tujuan agar ia tidak melakukannya lagi dan anak yang lain belajar agar tidak mengikuti perilaku tersebut. Dengan demikian, setidaknya ada 2 tujuan penggunaan metode hukuman, yaitu sebagai upaya penanganan terhadap anak yang berperilaku buruk agar ia tidak mengulanginya dan pencegahan terhadap perilaku buruk yang mungkin bisa dilakukan oleh anak.

Selain itu, orang tua memperhatikan beberapa hal sebelum memberikan hukuman, salah satunya memberikan peringatan terlebih dahulu, sebagaimana yang dikatakan 'Ulwan (2018) bahwa: Rasulullah SAW, telah meletakkan cara-cara yang jelas untuk mengatasi penyimpangan anak, mendidiknya, meluruskan kesalahannya dan membentuk akhlak serta mentalnya. Cara-cara yang digunakan Rasulullah SAW, diantaranya: (1) menunjukkan kesalahan dengan mengatakannya, (2) menunjukkan kesalahan dengan sikap lemah lembut, (3) menunjukkan kesalahan dengan menegur, (4) menunjukkan kesalahan dengan memukul, dan (5) menunjukkan kesalahan dengan hukuman yang menyadarkan.

KESIMPULAN

Kesimpulan setelah dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat di RT 13 RW 009 Kalisari dengan judul Penguatan prophetic parenting bagi orangtua di majelis taklim al-hikmah RT 13 RW 009 kalisari Jakarta Timur memberikan pemahaman pada peserta ibu-ibu majelis taklim Al-Hikmah Kalisari Jakarta Timur. Hal ini dibuktikan dengan orang tua telah; menampilkan teladan yang baik, yaitu dengan menyadari bahwa anak akan mengikuti gerak-geriknya sehingga orang tua berusaha untuk menjadi contoh yang baik bagi anak, bukan hanya secara verbal, tapi juga non verbal; memilih waktu yang

tepat untuk menasihati anak, menasihati anak dengan cara berdialog tanya jawab, cerita, candaan maupun dengan media gambar; bersikap adil, yaitu dengan tidak membedakan perlakuan antara anak laki-laki dan perempuan atau antara kakak dan adik; menunaikan hak anak, baik secara fisik maupun psikis.

SARAN

Saran pelaksanaan pengabdian masyarakat di RT 13 RW 009 Kaliasari dengan judul Penguatan prophetic parenting bagi orangtua di majelis taklim al-hikmah RT 13 RW 009 kalisari Jakarta Timur diharapkan dapat melanjutkan kembali kegiatan tersebut dengan topik yang mendukung guna melengkapi pemahsan ibu-ibu majelis taklim Al-Hikmah. Selain itu saran yang diberikan adalah dengan memberikan pemahaman bagi orangtua hendaknya dapat mempelajari lebih dalam mengenai prophetic parenting guna menciptakan generasi yang baik, berakhlak mulia, taat, penuh cinta dan kasih sayang terhadap anak.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anis, M. (2009). Sukses Mendidik Anak Perspektif Al-Qur'an dan Sunnah. Pustaka Insan Madani.
- [2] Eliasa, E. I. (2011). Pentingnya kelekatan orang tua dalam internal working model untuk pembentukan karakter anak (Kajian berdasarkan teori kelekatan dari John Bowlby). 1-18.
- [3] Hafidz, M. N. A. (2006). Mendidik Bersama Rasulullah. Al-Bayan.
- [4] Junaedi, D. (2013). 5 Langkah Sukses Dunia - Akhirat. Alex Media Komputindo.
- [5] Masduki, Y., Sutarman, & Ru'iyah, S. (2020). Islamic Parenting as a Method of Sakinah Family. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(05), 274-280.
- [6] Rahman, J. A. (2002). Tumbuh di Bawah Naungan Ilahi: Doa dan Kiat-Kiat Nabi Mendidik Anak Sejak dalam Sulbi Ayah, Kandungan Ibu, Hingga Dewasa. Media Hidayah.
- [7] Rahmawati, S. W. (2017). Peran Pengasuhan Holistik Terhadap Altruisme dan Bullying. *HUMANITAS*, 14(1), 10-25.
- [8] <https://doi.org/10.26555/humanitas.v14i1.4316>
- [9] Ru'iyah, S. (2013). Pengaruh Religiusitas Islami Terhadap Pemaafan Pada Remaja Studi Kasus Di Madrasah Aliyah Negeri III Yogyakarta. *Al-Misbah*, 1(1), 61-89.
- [10] Ru'iyah, S. (2019). Strengthening Morality And Character of Madrasah Tsanawiyah's Students in Kulon Progo by Developing Good Habits and Effective Communication With Parents. *Proceedings of the First International Conference on Progressive Civil Society (ICONPROCS 2019)*. Proceedings of the First International Conference on Progressive Civil Society (ICONPROCS 2019), Yogyakarta, Indonesia. <https://doi.org/10.2991/iconprocs-19.2019.36>
- [11] Thalib, M. (2003). Di Bawah Asuhan Nabi: Praktik Nabi Mendidik Anak. Media Hidayah.
- [12] Thalib, M. (2008). 40 Tanggung Jawab Orang Tua terhadap Anak. Irsyad Baitus Salam.
- [13] Ulwan, A. N. (2002). Pendidikan Anak dalam Islam. Pustaka Amani.

Lampiran 6. Media cetak

Dosen Uhamka Berikan Edukasi Prophetic Parenting di MT Al-Hikmah Jaktim

by admin • Februari 19, 2023



GHIRAHBELAJAR.COM, JAKARTA – Pola asuh orang tua akan berpengaruh terhadap perkembangan kepribadian anak. Peran penting orang tua dalam mendidik dan mengasuh anak akan berdampak pada perilaku anak di masa yang akan datang. Kondisi lingkungan tempat

Lampiran 7. Foto Dokumentasi Kegiatan



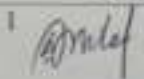


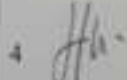
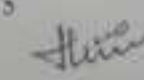

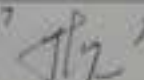
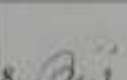

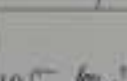
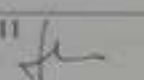
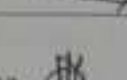



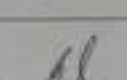






Lampiran 8. Daftar Peserta

**DAFTAR HADIR KEGIATAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT**

Kegiatan: *Pengabdian masyarakat UHMA*
 Hari/Tanggal: *Sabtu / 7 Januari 2023*
 Jam: *15.30 WIB (Sesi I)*

No	Nama	Tanda Tangan	
1	Anita	1	
2	Sugi	2	
3	INDAH W	3	
4	SRI Asmonah	4	
5	Sumirah	5	
6	Ny. Priyati	6	
7	SRI Sudarni	7	
8	Pangiah	8	
9	Suntran	9	
10	WARSIH	10	
11	Seneng Rahayu	11	
12	Patimah	12	
13	Ellen Oktavia	13	
14	purwasti	14	
15	Macijah	15	
16	Siti Usaryah Anzal	16	
17	Juliana	17	
18	Nurbady	18	

**DAFTAR HADIR KEGIATAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT**

Kegiatan: Pengabdian kepada masyarakat (ukm)
 Hari/Tanggal: Sabtu, 14 Januari 2022
 Jam: 13:00 (Sesi II)

No	Nama	Tanda Tangan	
1	Sugi	1	2
2	Anita		
3	SRI Asmuni	3	4
4	Sumirah		
5	HIDAH. W	5	6
6	NY. Murti		
7	SRI SUTIRI	7	8
8	Pangrah		
9	WARSIH	9	10
10	Sunthani		
11	Senny Rahayu	11	12
12	Ellen Oktavia		
13	Pacimah	13	14
14	Siti Chaeijah Anzal		
15	Arwani	15	16
16	Maejah		
17	Juliana	17	18
18	Murbastij		

No	Nama	Tanda Tangan	
19	Suharyati	19	
20			20
21		21	
22			22
23		23	
24			24
25		25	
26			26
27		27	
28			28
29		29	
30			30
31		31	
32			32
33		33	
34			34
35		35	
36			36
37		37	
38			38
		39	

Perihal : Undangan

6 Januari 2023 M
13 Jumadil Akhir 1444 H

Kepada Yth.
Ibu-Ibu warga RT 13 RW 009 Kalisari Jakarta Timur
Di
Tempat

Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Semoga Berkah serta Rahmat Allah SWT senantiasa mengiringi setiap gerak dan langkah kita. Sehubungan dengan diadakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka (LPPM UHAMKA) dengan tema : *"Pengasuhan orangtua dalam mendidik anak berlandaskan nilai-nilai Rasulullah SAW"* yang dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Sabtu/7 dan 14 Januari 2023
Waktu : 15.30 WIB s/d Selesai
Pemateri : Ibu Ustazah Nurbaeti
Tempat : Mushollah Al-Hikmah
Jalan Tegal Sari RT 13 RW 009 Kalisari Jakarta Timur

Demikian surat undangan ini dibuat, atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ketua Pelaksana



Nurmawati, M.Pd. Kons

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJASAMA DALAM
PELAKSANAAN PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Jakarta, 4 Jumadil Awal 1444 H
28 November 2022 M

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Sumarno
Pimpinan Mitra : Ketua RT 13 RW 009 Kalisari Jakarta Timur

Dengan ini menyatakan bersedia untuk bekerjasama dengan pelaksanaan kegiatan program pengabdian masyarakat "Penguatan Prophetic parenting bagi orangtua di RT 13 RW 009 Kalisari Jakarta Timur".

Nama Ketua Tim : Nurmawati, M.Pd., Kons
NIDN : 03150819101
Program : Bimbingan dan Konseling
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA

Bersama ini kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara pihak mitra dan pelaksanaan kegiatan program tidak terdapat ikatan keluarga dan ikatan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.


Yang menyatakan,

KETUA
RT



(Sumarno)

Musholla Al-Hikmah
🔍 X



Musholla Al-Hikmah

Musalla

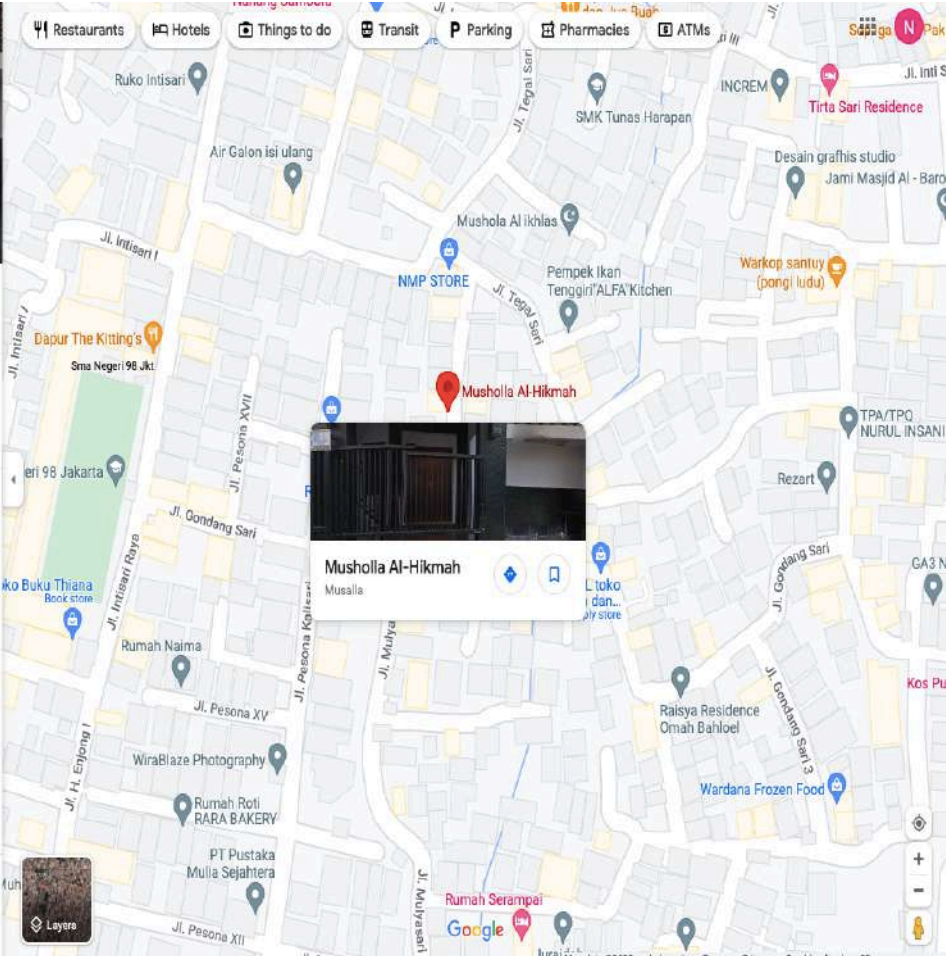
📍 Directions
📌 Save
📍 Nearby
📱 Send to phone
🔗 Share

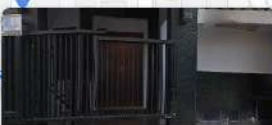
- 📍 MV85+XGG, RT.13/RW.9, Kalisari, Pasar Rebo, East Jakarta City, Jakarta 13790
- 📍 MV85+XGG, RT.13/RW.9, Kalisari, Kec. Ps. Rebo, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13790
- 📱 Send to your phone
- 🛡️ Claim this business
- 🏷️ Add a label

✍️ Suggest an edit

Add missing information

- 📞 Add place's phone number





Musholla Al-Hikmah

Musalla

📍
📌